



IISMA: AJANG BELAJAR SAMBIL LIBURAN

iisma

Indonesian international
student mobility awards



SALAM REDAKSI

Salam Pers Mahasiswa!

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Perspektif edisi Februari 2024. Tujuan diterbitkan buletin edisi ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa lingkup civitas akademika Politeknik Negeri Malang (Polinema). Di Buletin kali ini, kami membahas tentang penerapan Program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) di Polinema dan segala informasi didalamnya. Melalui buletin ini, kami harap pembaca dapat mengetahui perspektif lain dari adanya Program IISMA di Polinema.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dan memberikan arahan dalam pembuatan Buletin Perspektif edisi Februari 2024. Semoga pembaca dapat mengambil manfaat dari informasi yang kami sampaikan. Kami juga berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk memperbaiki kualitas buletin edisi berikutnya.

Selamat membaca **Kompensers!**

2

Susunan

Redaksi

Pelindung

Tuhan Yang Maha Esa

Pemimpin Umum

Rachel Nisrin Nafisah

Pemimpin Redaksi

Margaretha Violina Putri P

Pemimpin Perusahaan

Annisa Hilda Tarissandhi

Redaktur Media Cetak

Zerlina Wollwage

Redaktur Pelaksana

Zerlina Wollwage

Reporter :

Dea Imamatul Ramadhani

Aldamaita Salwa Salsabila

Ik-Rars'jati Pramesti

Editor :

Halifah Ayu Handayani

Tyase Nisa'an Jamilaa

Jelita Anatachya Ridwan

Islamitasya Anniela Hidayat

Dara Dinanti

Layouter + Fotografer :

Mohamad Eka Paksi P

Muhammad Al Kindy

Yunika Puteri Dwi A

Renjiro One M

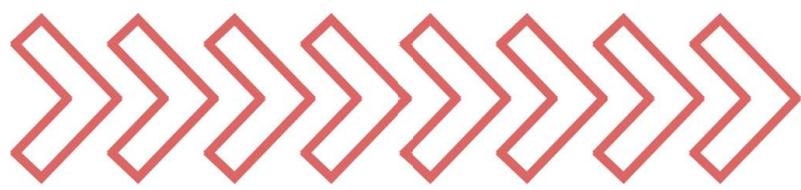
Taufiqur Rahman

Distributor :

Qoulan Nurza Sadiida E

Nashiruddin Adli Y

Muhamad Gavin Alfarizqi



Menelisis Pesona Program IISMA yang Pikat Mahasiswa Polinema

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya selama tiga semester. Salah satu programnya yaitu *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) yang membuka kesempatan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi terkemuka di dunia untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-cita.

Program IISMA telah diinisiasi dan diselenggarakan oleh Kemendikbudristek sejak tahun 2021, dan menjadi salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampus pada perguruan tinggi luar negeri. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa Sarjana semester 4 hingga 6 untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi program studinya. Mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di perguruan tinggi



Tetapkan tujuan dan persiapkan diri menuju IISMA 2024
(Sumber: Dokumen Istimewa)

luar negeri yang menjadi mitra Kemendikbudristek selama 1 (satu) semester. Kegiatan pembelajaran di dalamnya setara hingga 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri. Dengan program beasiswa ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global.

Tujuan dan Jalur IISMA

Dilansir dari laman resmi, kampusmerdeka.kemdikbud.go.id program IISMA bertujuan untuk:

1. meningkatkan pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya mahasiswa;
2. membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa depan;
3. mengembangkan persahabatan dan jejaring mahasiswa peserta dengan mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa melaksanakan program;
4. mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*;
5. memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara-negara domisili perguruan tinggi mitra.

Pendaftaran IISMA memiliki tiga jalur yaitu Reguler, Afirmasi, dan *Co-funding*. Pada jalur Reguler, skema yang digunakan adalah beasiswa penuh dari Kemendikbudristek dan diperuntukkan bagi mahasiswa umum. Jalur kedua adalah Afirmasi, skema beasiswa penuh dari Kemendikbud Ristek untuk mahasiswa yang berasal dari wilayah tertinggal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024 atau, mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) atau, mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi. Jalur terakhir yaitu *Co-funding* atau skema pendanaan parsial, sehingga penyelenggara beasiswa atau Kemendikbudristek hanya mendanai sebagian saja pendanaan yang berlaku.

Meningkatnya Minat Mahasiswa

Mulai tahun 2022, IISMA membuka jenjang untuk Vokasi yang ditujukan bagi mahasiswa aktif Indonesia pada tingkat Diploma 3 (D3) dan Diploma 4 (D4) / Sarjana Sains Terapan dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan

Vokasi (PTPPV) di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Berdasarkan data yang diambil dari Pitchdeck IISMA 2024, terjadi peningkatan pada peminat program IISMA Vokasi dari tahun 2022 yaitu 1.209 mahasiswa pendaftar hingga data terakhir di 2023 dengan 1.465 mahasiswa peminat program IISMA Vokasi. Namun dengan jumlah tersebut, kurang dari 50% mahasiswa pendaftar yang dinyatakan lolos dalam seleksi, yaitu 407 mahasiswa di tahun 2022, dan 568 mahasiswa di tahun 2023. Tahun ini, Kemendikbudristek menyebutkan secara keseluruhan jumlah kuota untuk program beasiswa IISMA tahun 2024 mencapai 3.000 hingga 3.300 peserta dengan mitra sebanyak 140 sampai 150 universitas yang tersebar di 30 negara.

Dalam IISMA Vokasi terdapat beberapa bidang studi yang ditawarkan, antara lain rekayasa, bisnis, ilmu kesehatan / pelayanan kesehatan, dan ilmu sosial. Dalam kategori Rekayasa terdapat bidang Informasi dan Teknologi, Ilmu komputer, Manajemen Air, Kelautan dan Maritim, hingga Pertanian. Kategori Bisnis terdapat Industri Perhotelan dan Pariwisata, Industri Kreatif, hingga Bisnis dan Manajemen. Dalam kategori Ilmu Kesehatan / Pelayanan Kesehatan, terdapat dua bidang yaitu Keperawatan dan Perawatan Lanjut Usia (Lansia). Dan terakhir pada kategori Ilmu Sosial terdapat Akuntansi, Humas, Keterlibatan Masyarakat, dan Industri Kreatif. Bidang studi tersebut tentu saja dikombinasikan dengan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21 untuk dunia kerja, seperti *Digital literacy*, *Imagination and Innovation*, *Communication*, *Productivity*, dan *Leadership Skills*.

Politeknik Negeri Malang (Polinema) adalah salah satu perguruan tinggi yang banyak mencetak prestasi dalam program IISMA Vokasi. Pada tahun 2023, Polinema berhasil mengantarkan 48 mahasiswa untuk mengikuti program ini di 24 perguruan tinggi luar negeri ternama dari 13 negara. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Polinema terhadap program IISMA semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Terdapat beberapa jurusan yang berhasil mengirimkan mahasiswanya mengikuti IISMA di tahun 2023, yaitu pada bidang Tata Niaga terbanyak berasal dari Jurusan Administrasi Niaga



dengan 23 mahasiswa, sedangkan dari bidang Rekayasa terbanyak berasal Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan 17 mahasiswa. Prestasi tersebut menjadikan Polinema sebagai perguruan tinggi vokasi dengan perolehan penerima beasiswa IISMA Vokasi terbanyak di Indonesia.

Apa saja syarat IISMA?

Untuk dapat mengikuti program tersebut harus melalui alur yang telah dijadwalkan oleh Kemendikbudristek serta memenuhi syarat yang ada. Syarat tersebut diantaranya terdapat seleksi internal yang diadakan oleh pihak Polinema dari tingkat Program Studi lalu tingkat pusat Polinema. Tiara Estu Amanda, M.Par., selaku *Person In Charge* (PIC) IISMA Polinema menuturkan bahwa mahasiswa yang telah lolos seleksi tingkat pusat Polinema harus membuat akun di laman <https://iisma.kemdikbud.go.id> dan melengkapi data yang tersedia. Selain itu, Polinema juga memberikan fasilitas berupa *Test of English for International Communication* (TOEIC) gratis kepada mahasiswanya sebagai penunjang syarat pendaftaran. Adapun syarat lainnya bagi pendaftar beasiswa IISMA Vokasi 2024 yang harus dipenuhi sebagai berikut:

berstatus kewarganegaraan Indonesia dan menetap di Indonesia; berusia maksimal 24 tahun pada tanggal 1 Juli 2024; mahasiswa aktif D3 semester 4 atau D4 semester 4 atau 6 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 dari skala 4,00 dan dibuktikan dengan transkrip akademik terbaru; memiliki Skor Kemahiran Bahasa Inggris yang baik dengan minimal *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) iBT 60 atau *International English Language Testing System* (IELTS) 6.0 atau Duolingo 95 atau TOEIC 605; memiliki Surat Nominasi seleksi internal yang hanya diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti seleksi internal, tidak mengikuti program Kampus Merdeka lainnya selama program IISMA; tidak pernah mengambil cuti selama perkuliahan, tidak pernah melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

Tidak hanya itu, pemberkasan untuk mendaftar IISMA juga meliputi *Curriculum Vitae* (CV) dan Esai. Untuk itu, pihak Polinema juga sudah



Semangat Mahasiswa Polinema Sambut IISMA (Kindy)

menyediakan informasi seputar IISMA melalui platform sosial media dan sosialisasi kepada tiap jurusan. “Sosialisasi selalu kita sampaikan di @polinema_campus dan memang itu platform yang besar untuk menyebarkan informasi. Sosialisasi di setiap jurusan juga sudah merata. Kita juga menyebarkan ke grup alumni agar para alumni juga menyebarkan ke adik-adik kelas program studinya masing-masing,” jelas Tiara. Namun, untuk ketentuan setiap Program Studi diserahkan kepada Ketua Program Studi (KPS) di masing-masing jurusan. Tiara menuturkan bahwa ada beberapa program studi yang belum memperbolehkan mahasiswanya untuk mengikuti IISMA Vokasi dikarenakan ada mata kuliah inti yang harus ditempuh terlebih dahulu pada semester 5.

Pada pemilihan perguruan tinggi luar negeri beserta program studinya, mahasiswa dibebaskan untuk memilih sesuai dengan kurikulum program studi atau jurusan yang ditempuh di Polinema. “Nanti kegiatan dari IISMA di rekognisi menjadi 20 SKS dan menghasilkan Indeks Prestasi (IP) pada semester tersebut. Jadi untuk memudahkannya yaitu dengan memilih *course*

yang selinier dengan jurusannya,” ujar Tiara. Devina Ramadhani, *awardee* IISMA 2023 *University of Pécs*, Hungaria dari Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BIKBP) menuturkan alasannya memilih perguruan tinggi luar negeri juga berdasarkan program studi yang ditempuh di Polinema, “Sebelumnya ada tiga pilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan program studi. Pertama di Rusia, Ceko, dan Hungaria. Hanya saja di tahun saya hanya boleh apply dua perguruan tinggi saja, kalau tahun ini kan boleh tiga perguruan tinggi,” ujarnya. Bersama dengan 7 orang dari program studi yang sama, Devina berhasil lolos dan menjadi bagian dari *University of Pécs* pada program IISMA Vokasi.

Persiapan dan Dukungan Polinema

Rentetan kegiatan di dalam IISMA mulai persiapan keberangkatan hingga sampai ke negara tujuan sudah terjadwal dengan baik. Mahasiswa yang dinyatakan lolos menjadi *awardee* IISMA, nantinya akan melalui tahap *Pre-Departure Series*. Di tahun 2023, tahap tersebut *awardee* IISMA diberikan materi pembekalan, bimbingan teknis, dan juga *sharing session* yang berlangsung pada bulan April hingga Mei. Pembekalan yang diberikan antara lain, pembekalan kebangsaan dan kebhinekaan, pembekalan kesenian dan kebudayaan, pembekalan kepemimpinan, pembekalan akademik, pembekalan akademik dan kolaborasi industri vokasi, pembekalan kesiapan psikologis, serta pembekalan pencegahan, perundangan, dan kekerasan. “Kalau selama *Pre-Departure Series* nggak ada kendala. Pokoknya selalu update informasi dan mengikuti serangkaian dengan baik,” ujar Rheno Rayhan Fayyaz Dhana Pramudya, *awardee* IISMA 2023 *Coventry University*, Britania Raya (United Kingdom).

Tidak hanya mempelajari budaya luar negeri, para *awardee* juga diberikan materi tentang kebudayaan Indonesia yang diharapkan mampu menampilkan berbagai budaya Indonesia sebagai upaya mengenalkan Indonesia di kancah internasional. Menurut Rheno, salah satu pengalaman berkesan yaitu ketika menyelenggarakan malam budaya IISMA *Coventry Festival*

Dalam acara tersebut, mahasiswa *awardee* memberikan penampilan seni dan budaya Indonesia kepada pengunjung yang bertujuan untuk mengenalkan budaya Indonesia. “Aku dapat kesempatan untuk tampil sebagai *dancer*. Itu sangat meninggalkan impresi, karena aku sendiri belum pernah tampil *dance* di depan umum. Tapi akhirnya aku bisa tampil dengan baik,” ujar Rheno. Selain itu, Rheno juga mengungkapkan bahwa sempat ada kejutan yaitu berkunjung ke *Studio Harry Potter* di London, “Wah, itu *impression*-nya berasa sih,” ucapnya. Disisi lain, Devina juga membagikan pengalamannya dalam mempelajari bahasa Hungaria atau nama lainnya yaitu *Magyar*. Sebagian negara di Eropa memang memiliki bahasa sendiri sehingga masyarakatnya disana jarang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa keseharian. Maka dari itu, pihak kampus juga menyediakan kelas untuk mempelajari bahasa, *culture*, dan perilaku masyarakat. “Kita melakukan praktik itu ketika berbelanja di *Mall* yang ada di *Pécs* dan harus menggunakan bahasa *Magyar*. Jadi ada *list* barang yang harus dibeli tapi menggunakan bahasa *Magyar* lalu kita cari barang itu. *Google Translate* sangat membantu sih,” ujar Devina. Adapun *culture shock* yang dirasakan Devina yaitu masyarakat yang ada disana sangat memprioritaskan pejalan kaki di jalanan. “Kalau ada pejalan kaki yang mau menyebrang, mereka itu *auto* berhenti. Kayak di *treat well* gitu,” tambah Devina.

Pengalaman Berharga selama IISMA

Disamping kegiatan yang menyenangkan selama IISMA, tidak luput dengan kendala-kendala yang dihadapi oleh para *awardee* saat berada di negeri orang. Salah satunya yaitu zona waktu yang berbeda dengan Indonesia sehingga harus menyesuaikan dalam berkomunikasi. “Misalkan di sana (Indonesia) ada meeting pukul 9 pagi. Sedangkan kita disini masih pukul 2 pagi. Jadi kita yang harus *considerate* gitu,” ujar Rheno. Tidak hanya harus berdamai dengan zona waktu, para *awardee* juga harus mampu beradaptasi dengan cuaca dan hidangan yang ada disana. Jauh dengan keluarga dan kerabat di Indonesia tidak membuat Rheno dan Devina mengalami *homesick* seperti yang dialami mahasiswa perantau pada

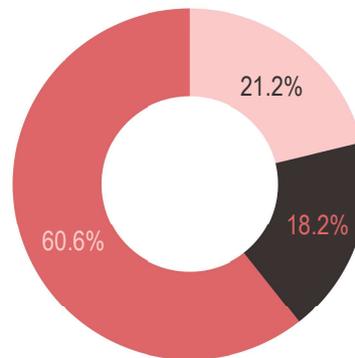
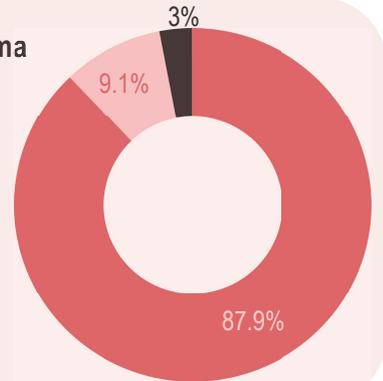


umumnya. "Karena banyak teman-teman sih. Jadi nggak merasa sendirian. Malah sebenarnya juga masih betah dan nggak pengen pulang," ujar Devina.

Teruntuk mahasiswa yang sedang berjuang di IISMA 2024, Devina memberikan pesan agar tidak menyerah dan jangan malas untuk mengikuti segala prosedurnya, "Worth it to try. Lawan rasa malas. Apapun hasilnya nanti, kalian sudah bagus karena berani mencoba. Jangan minder dulu," pesannya. Rheno menambahkan dan memberikan tips agar melakukan riset dan sharing dengan alumni *awardee* sebelumnya sehingga memiliki pandangan kedepannya terkait IISMA. Misalkan bagaimana cara menulis Esai yang harus diisi sesuai dengan kebenarannya. "Nggak perlu sok pencitraan. Bisa ini, bisa itu. Itu artinya membohongi diri sendiri. Pihak IISMA tau *personality* calon *awardee* dari cara menulis Esai dan cara menjawab *interview*. *Be Yourself* dan terakhir, jangan pakai *ChatGPT* ya," ujar Rheno. Dengan adanya peningkatan minat dari mahasiswa Polinema, diharapkan bertambah pula *awardee* IISMA tahun ini dari Polinema. "Tidak hanya berpacu pada jumlah namun juga kualitas atau karakteristik mahasiswa yang lebih baik. Karena IISMA ini bukan program jalan-jalan yang disponsori oleh pemerintah, namun diharapkan nantinya setelah mengikuti program ini, mahasiswa memiliki pengalaman dan ilmu yang belum didapatkan di Indonesia, serta bertambahnya *skill* untuk pengembangan diri," ujar Tiara.

RISET

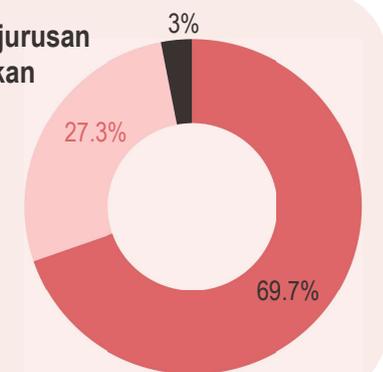
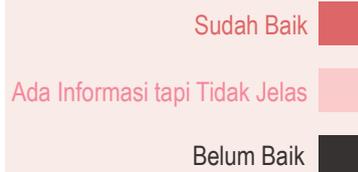
Apakah mahasiswa Polinema tau soal program IISMA?



Apakah mahasiswa berminat dengan program IISMA?



Apakah sosialisasi IISMA di jurusan mahasiswa sudah disampaikan dengan baik?



Sumber: Tim Riset Litbang LPM Kompen, 26 Januari - 20 Februari 2024
Total Responden: 97 mahasiswa Polinema secara acak dari 7 Jurusan



KOMIK

OLEH DEA DAN KINDY

Macam - macam *culture shock* mahasiswa ketika *Study Abroad*



1 Tidak semua orang tersenyum dan basa - basi untuk menunjukkan keramahan



2 Lingkungan bertetangga cenderung tidak suka ghibah atau bergosip



3 Hampir seluruh toilet kering tanpa air



Redaksi LPM Kompen menerima Kritik dan Saran pembaca, yang dapat dikirim melalui :